

## ABSTRAK

**Nur Lailatul Rohma, 2024.** “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Terintegrasi Tradisi Suroan di Dusun Pembasean Desa Patila Kabupaten Luwu Utara*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Nurdin K, M.Pd. dan Erwatul Efendi, S.Pd.I., M.Pd.

Penelitian ini membahas tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam Terintegrasi Tradisi *Suroan* di Dusun Pembasean Desa Patila Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pelaksanaan tradisi *Suroan* di Dusun Pembasean Luwu Utara; Untuk memahami bentuk nilai-nilai pendidikan Islam yang terintegrasi dengan tradisi *Suroan* di Dusun Pembasean Luwu Utara; Untuk mengetahui pengaruh dari implementasi tradisi *Suroan* dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Dusun Pembasean Luwu Utara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, berfokus dalam mendeskripsikan perilaku suatu kelompok manusia dan yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pelaksanaan tradisi *Suroan* dilaksanakan pada tanggal 19 Juli M atau 1 *suro/muharram*. Prosesi pelaksanaannya terdapat 3 bentuk tradisi yang dilakukan, yaitu tradisi doa bersama, tradisi santunan anak yatim, dan tradisi kenduri/*selamatan*; Integrasi nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi *Suroan* masyarakat dusun Pembasean Desa Patila Luwu Utara adalah Disiplin, mempererat tali silaturahmi, ikhtiar, sedekah, dan syukur. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Suroan* meliputi nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak; Pengaruh dari implementasi tradisi *Suroan* terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat dusun Pembasean yang mencakup doa bersama, santunan anak yatim, dan kenduri/*selamatan* merupakan kegiatan amaliyah yang berfungsi sebagai pemacu semangat ibadah masyarakat. Atau paling tidak dalam kurun waktu tertentu dalam hal ini bulan *suro* mengerjakan berbagai ibadah sunnah, yang dalam kebiasaan sehari-hari sering terlupakan. Melalui tradisi *Suroan* dapat menumbuhkan dan memperkuat semangat religiusitas masyarakat di Dusun Pembasean.

**Kata Kunci:** Nilai- Nilai Pendidikan Islam, Tradisi *Suroan*

## **ABSTRACT**

**Nur Lailatul Rohma, 2024.** *"Values of Islamic Education Integrated with the Suroan Tradition in Pembasean Hamlet, Patila Village, North Luwu Regency." Islamic Religious Education Study Program Thesis, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. Nurdin K, M.Pd. and Erwatul Efendi, S.Pd.I., M.Pd.*

*This study discusses the Values of Integrated Islamic Education in the Suroan Tradition in Pembasean Hamlet, Patila Village, North Luwu Regency. This research aims to determine the implementation of the Suroan tradition in Pembasean Hamlet, North Luwu; To understand the form of Islamic education values that are integrated with the Suroan tradition in Pembasean Hamlet, North Luwu; To determine the influence of the implementation of the Suroan tradition in the daily lives of the people in Pembasean Hamlet, North Luwu. This type of research is descriptive, focuses on describing the behavior of a human group and contains Islamic educational values. Data obtained through observation, interviews and documentation. Next, this research data was analyzed. The results of this research show that: The Suroan tradition is carried out on July 19 AD or 1 Suro/Muharram. In the procession, there are 3 forms of traditions carried out, namely the tradition of collective prayer, the tradition of giving compensation to orphans, and the tradition of kenduri/selamatan; The values of Islamic education that are integrated into the Suroan tradition of the Pembasean hamlet community, Patila Village, North Luwu, are discipline, strengthening ties of friendship, endeavor, almsgiving and gratitude. The values of Islamic education in the Suroan tradition include aqidah values, worship values, and moral values; The influence of the implementation of the Suroan tradition on the daily lives of the Pembasean hamlet community, which includes group prayer, compensation for orphans, and kenduri/salametan are amaliyah activities that function as a spur to the community's spirit of worship. Or at least during a certain period of time, in this case the month of Suro, carrying out various sunnah prayers, which in daily habits are often forgotten. Through the Suroan tradition, it can grow and strengthen the spirit or religiosity of the community in Pembasean hamlet.*

**Keywords:** *Value's of Islamic Education, Suroan Tradition*